

BROSUR PASKAH 2013

Tema :
Aku telah melihat Tuhan!



www.chrisanthana.blogspot.com

Diterbitkan oleh :
Pengurus Pusat Sekolah Minggu Gereja Toraja
Tongkonan Sanggulele Gereja Toraja
Jl. Ahmad Yani No. 45, Telepon 0423-21539 HP 085298859886
Rantepao 91871, Kabupaten Toraja Utara
Facebook :SMGT, Twitter : SMGTQ
Website : www.smg.webnode.com

PRAKATA

Selamat Paskah, apa kabar rekan-rekan se-pelayanan?

Dari Tongkonan Sangngulele kami menyapa kita semua semoga senantiasa diberikan sukacita dalam mengangkat tugas-tugas pelayanan kita. Dalam rangka menyambut Paskah 2013 kami berharap kehadiran brosur ini dapat menjadi inspirasi bagi rekan-rekan pelayan dalam membuat kreasi Paskah yang relevan dengan konteks, situasi dan kondisi masing-masing jemaat/klasis. Penting untuk diingat bahwa brosur ini hanyalah panduan, yang dalam pelaksanaannya masih membutuhkan sentuhan kreativitas dari rekan-rekan pelayan.

Kami pun ingatkan bahwa tahun 2013 adalah tahun Perayaan Syukur 100 thn Injil Masuk Toraja. Tahun yang menjadi moment penting bagi kita mensyukuri Kabar Baik yang telah mengubah hidup kita bagi orang Toraja. Semoga Pelayan dan anak-anak dapat menjalani masa Paskah ini dengan hati penuh rasa syukur sambil membaharui komitmen untuk menjadi saksi-Nya.

Terima kasih atas kesetiaan kita mendukung Pelayanan Sekolah Minggu dalam setiap lingkup pelayanan di mana kita berada. Terima kasih atas kesetiaan kita mendukung terbitnya brosur-brosur SMGT melalui penyetoran ongkos cetak brosur. Bagi jemaat-jemaat yang belum menyetor, kami mohon bantuan dan kerjasamanya untuk menyetor ke kantor PP SMGT atau melalui rekening PP SMGT di Bank Danamon Cabang Rantepao No. 32559338 atau Britama 0232-01-019394-50-0 An. Louise Ujiani Rongre (Bendahara PP SMGT). Untuk memudahkan pembuatan laporan, setiap transfer mohon dikonfirmasi via SMS ke Tata Usaha di 081 355 549 068 (an. Yanti-Staf Kantor PP SMGT) dan kirimkan bukti transfer ke fax 0423-21539 atau email : pp.smgt@yahoo.co.id atau ke infox Facebook : SMGT

Selamat Paskah

Rantepao, 13 Pebruari 2013
PP SMGT

AKTIFITAS UNTUK PASKAH & PRA-PASKAH

DIORAMA PASKAH

Diorama adalah sejenis benda miniatur tiga dimensi untuk menggambarkan suatu pemandangan atau suatu adegan.

Tujuan : Menciptakan situasi-situasi atau adegan-adegan Pra-Paskah & Paskah yang mengajak anak untuk menginterpretasikan fakta-fakta peristiwa tersebut dengan pemahamannya sendiri.

Persiapan :

1. Pelajari aktifitas dengan seksama, dapat dibaca lebih lanjut melalui website : <http://chrisanthana.blogspot.com/2012/04/aktivitas-paskah-untuk-sekolah-minggu.html>
2. Siapkan bahan yang dibutuhkan.
3. Buat kelompok yang didampingi minimal seorang kakak Pelayan.
4. Ingat ! Hati-hati menggunakan alat gunting dan cutter.

Bahan yang dipersiapkan:

1. Karton bekas, minimal ukuran 8"x11" sebagai alas/landscape. Atau berbentuk Kotak seperti sebuah ruangan.
2. Kertas sampul (dapat juga sampul buku bekas, ambil yang polos, atau karton tipis polos bekas.
3. Gunting, Cutter, Lem Fox, Pensil Warna/Spidol Warna/Warna Cair/ untuk memberi warna.
4. Sketsa landscape dan karakter yang akan ditempel pada kertas tebal (sampul buku bekas) : Ada pada lampiran untuk diperbesar. Dapat juga diperoleh dalam website : <http://chrisanthana.blogspot.com/2012/04/aktivitas-paskah-untuk-sekolah-minggu.html>

Cara membuat:

1. Tempel sketsa pada kertas sampul, beri warna yang menarik.
2. Gunting tepi karakter dalam sketsa.
3. Garis putus-putus tidak untuk digunting tapi untuk dilipat.
4. Perhatikan Batu dan Kubur Tuhan Yesus, usahakan pintu kubur dapat ditutup dan dibuka.
5. Siapkan alas diorama dari Karton bekas.

6. Pasang Karakter pada posisi seperti gambar dibawah ini. Perhatikan bagian yang dilipat pada karakter, ada yang dapat dilem, ada juga yang cukup diletakkan. Karakter orang jangan dilem supaya dapat diceritakan kembali.
7. Usahakan ketika meletakkan karakter tersebut, anak-anak sambil bercerita.

Contoh Diorama yang sudah selesai dibuat :

I. Diorama Yesus dikuburkan



II. Diorama Yesus Bangkit



TEMA: Aku telah melihat Tuhan ! (Yoh 21:18)

Tema Paskah tahun ini diambil dari Yohanes 21:18. Tangis dan air mata begitu menguasai Maria Magdalena. Dalamnya kesedihan dan keputusasaan membutakan mata hatinya hingga tak mampu mengenali bahwa orang yang bertanya kepada dia adalah malaikat (ayat 13). Tak heran, ketika kemudian Maria melihat Yesus, ia mengira bahwa Yesus adalah penjaga taman (ayat 15). Perhatiannya saat itu hanya terfokus pada dugaan bahwa jasad Yesus hilang. Namun duka berganti suka ketika Maria mendengar Yesus memanggil namanya. Kehadiran-Nya dan sapaan-Nya merubah kepedihan dan keputusasaan Maria (manusia) menjadi kebahagiaan yang luar biasa. Ia memang seharusnya berbahagia karena ia adalah orang yang pertama kali melihat Tuhannya bangkit. Padahal dia bukan salah seorang dari 12 murid-murid Yesus (murid yang jelas terhitung). Selain itu, ia mendapat hak istimewa untuk memberitakan kabar baik mengenai kebangkitan Kristus (ayat 17). Setelah mendapat perintah itu, Maria segera pergi dan memberitahu para murid mengenai apa yang dia lihat dan dengar (ayat 18). Maria telah menjadi saksi Kristus.

Pengalamannya "bertemu" dengan Yesus seharusnya juga menjadi isi kesaksian orang Kristen masa kini, jadi bukan sekadar berbagi pengalaman menakjubkan. Kasih, tuntunan, penyertaan, dan anugerah yang dirasakan oleh orang beriman menjadi dasar dan isi dari kesaksian yang dinyatakan.

Kesaksian orang Kristen termasuk anak-anak seharusnya menarik orang lain kepada Kristus agar mereka pun dapat mengalami perjumpaan dengan Dia.

LITURGI IBADAH

PRA-PASKAH & KPI PASKAH

I. PENGANTAR

Program Pra-Paskah dilaksanakan pada hari Rabu, Minggu Sengsara yang terakhir. Pada kesempatan ini kondisikan pelayan dan anak untuk merenungkan bahwa betapa besar cinta Tuhan Yesus kepada semua orang. Penderitaan yang seharusnya ditanggung oleh manusia tetapi Tuhan Yesus bersedia menggantikannya. Tuhan Yesus tidak ingin manusia mati dan binasa. Tuhan Yesus menderita, mati tetapi Ia bangkit dari kematian itu. Kabar Baik ini harus disampaikan kepada semua orang dimana saja kapan saja. Kita bersyukur Kabar Baik ini telah didengar oleh orang Toraja sejak 100 tahun yang lalu. Kita bersyukur kita pun menjaganya sekarang.

Berikan aktifitas yang mengarahkan pelayan dan anak-anak bersyukur atas berkat yang Tuhan Yesus telah berikan kepada manusia, termasuk diri mereka. Ajak mereka untuk menyampaikan kabar sukacita ini kepada semua orang yang mereka temui dalam kehidupan mereka

II. LITURGI PRA-PASKAH

1. Berdoa
2. Gerak dan Lagu
 - Dari Terbit Matahari
 - Rukun Cinta
 - Betapa Dalamnya
 - Tanda Paku di Kaki dan Tangan
3. Berdoa mendengarkan cerita.

4. Bercerita tentang arti Kamis Putih, Jumat Agung, Sabtu Sunyi, Paskah, Telur dan Kelinci Paskah (Keterangannya ada di liturgi Masa Raya Paskah yang dibagikan BPS). Sesuaikan pemakaian waktu, bahasa, dengan usia Anak.
5. Belajar *Theme Song* “Yes, Yesus Bangkit” (Anak-anak Sekolah Minggu akan menyanyikan *theme song* ini pada ibadah subuh Paskah dengan jemaat)
5. Aktivitas : membuat kartu Paskah dan dekorasi Paskah atau Diorama
6. Berdoa Pulang

LITURGI KPI PASKAH

Liturgi didukung oleh beberapa Pelayan yang berperan dalam beberapa dialog:

1. Pemimpin 1.
2. Pemimpin 2.
3. Seorang Pelayan menggunakan Boneka tangan yang berperan sebagai Lala. Jika tidak memiliki Boneka, maka dapat diperankan langsung oleh seorang Pelayan atau seorang Anak.
4. Seorang Anak Besar.
5. Beberapa pelayan dan anak untuk doa Syafaat.
6. Seorang Pendeta memberi berkat.

Diharapkan latihan Liturgi yang cukup sebelum masuk dalam Ibadah.

I. PEMBUKAAN

Pemimpin 1: “Selamat Paskah adik-adik ..., Selamat Paskah Lala ... !”

Lala: “Happy Easter, Kakak !”

Pemimpin 1 : “Hmmm ... Happy Easter ... Apa itu?”

Lala: “Itu bahasa Inggris, Kakak yang artinya Selamat Paskah.”

Pemimpin 1 : “Oh... begitu. Paskah: berarti melewati. Ya ... Yesus telah melewati kematian, Dia bangkit, Dia hidup. Sekarang kakak mau ajarkan sesuatu. Kalau kakak katakan “Selamat Paskah,” adik-adik jawab “Yes, Yesus bangkit!.” Semuanya bisa? Lala bisa?”

Lala: “Bisa, Kakak!”

Pemimpin 1 : “Sekarang Lala praktekan, Selamat Paskah!”

Lala: “Yes, Yesus bangkit!”

Pemimpin1 : “Mari, adik-adik, kita praktekan, “Selamat Paskah!” (ulangi 3X). Kita gembira Tuhan Yesus bangkit. Kita gembira Dia hidup. Tuhan Yesus menyelamatkan kita semua. Mari kita berdiri. Mari kita ekspresikan kegembiraan kita dengan menyanyi “Yes, Yesus Bangkit!”

a. Menyanyi : Yes, Yesus Bangkit! (nyanyikan beberapa kali)

(berdiri)

Yes, Yesus Bangkit!

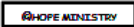
D = do, Rock

Syair dan Lagu: K' Yus n K' Indry

D (Echo)
| 3 3 2 2 3 | 0 0 0 0 |
Yes, Ye-sus bang-kit!

C (Echo)
| 4 4 3 3 4 | 0 0 0 0 |
Yes, Ye-sus bang-kit!

G A
| 6 6 6 6 5 4 | 5 5 5 4 3 2 :||
Ma-ut di-ka-lahkan, ki-ta di-s'latkan

D C D
| 3 0 2 0 0 3 | 0 0 0 0 ||
Yes, yes, yes! 

b. Berdoa

Pemimpin 1: Mari kita berdoa. Tuhan Yesus kami datang di tempat ini untuk merayakan kebangkitan-Mu. Kami sangat gembira Engkau bangkit. Engkau adalah Tuhan kami. Tolong kami Tuhan dalam ibadah kami ini. Dalam Nama Tuhan Yesus kami berdoa, Amin. **(duduk)**

II. SYUKUR ATAS BERKAT TUHAN

Pemimpin 1: Selamat Paskah! Mari kita puji Tuhan Yesus yang hidup, yang telah bangkit. Kita puji Dia dengan berbagai alat musik. Bagaimana bunyi gitar? Bunyi gendang? Bunyi Keyboard?...Adik-adikku, mari kita puji Tuhan dengan berbagai alat musik.

“PUJILAH NAMAT TUHAN”

Pujilah Nama Tuhan mainkan dengan musik.
Pujilah Nama Tuhan mainkan dengan musik.
Puji Tuhan, puji Tuhan, mainkan dengan musik.

(Ulangi lagu dengan mengganti kata musik dengan gitar, gendang, keyboard bergantian. Setiap selesai satu alat musik, ulangi lagu dengan menggunakan jenis bunyi alat musik tersebut.)

(Pembimbing masuk membawa gambar Yesus yang tersalib).

Pemimpin 2: Hai, adik-adik lihat apa ini? Ya... ini adalah gambar Tuhan Yesus yang disalib. Tuhan Yesus mati di kayu salib, Dia mati untuk menebus dosa-dosa kita. Salib adalah tanda cinta, Yesus mati supaya kita diselamatkan. Tanda paku di kaki dan tangan-Nya adalah tanda cinta Tuhan kepada kita semua. Mari kita menyanyikan lagu “Tanda Paku di Kaki dan Tangan”.

”TANDA PAKU DI KAKI DAN TANGAN”

Laki-laki: Tanda paku di kaki dan tangan

Perempuan: Tanda cinta, tanda cinta (mengangkat simbol love)

Laki-laki: Tanda tombak menusuk di lambung

Perempuan: Tanda cinta-Nya Tuhan (mengangkat simbol love)

Semua: Itu semua Tuhan sudah b’rikan untuk tebus dosa manusia.
S’lamat orang yang tidak melihat tapi percaya juga.

III. PELAYANAN FIRMAN

Lala: Kakak (sebutkan nama kakak tersebut), saya mau cerita. Ada teman saya mengatakan “Yesus tidak bangkit.”

Pemimpin 2: Lala, kamu perlu menceritakan kepada teman yang tidak percaya itu bahwa Tuhan Yesus bangkit. Alkitab menceritakannya. Dan apa yang dikatakan Alkitab itu benar.

Lala: Iya Kakak, saya mau menceritakan cerita tentang Tuhan Yesus bangkit kepada temanku itu. Saya senang sekali mendengar cerita Tuhan Yesus bangkit. Ayo Kakak, ceritakan lagi dong? Ceritakan ya ... Kakak ...

Pemimpin 2: Iya, kita semua yang ada di sini akan mendengar cerita kebangkitan Tuhan Yesus. Setiap tahun kita mendengarnya supaya kita tidak lupa bahwa Tuhan Yesus mati untuk kita, dan Dia bangkit, karena Dia Tuhan. Sebelum kakak bercerita kita berdoa terlebih dahulu.

a. Berdoa

Anak Besar: Tuhan Yesus kami mau mendengar cerita tentang kebangkitan-Mu. Tolong kami Tuhan supaya kami mengerti dan selalu ingat bahwa Engkau mati untuk menebus dosa kami, dan Engkau bangkit karena Engkau adalah Tuhan. Inilah doa kami, dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.

b. Cerita

PENDAHULUAN :

(Maria Magdalena masuk)

Maria Magdalena: “Saya sedih sekali. Dia telah mati. Dia adalah sahabatku. Dia adalah guruku yang sangat baik. Dia telah menolong banyak orang. Dia sangat pandai mengajar. Saya senang sekali mendengar apa yang diajarkan-Nya. Namun, Dia telah mati disalibkan. Tuhanku Yesus... telah mati. Saya sedih sekali.”

(Maria Magdalena keluar)

Pemimpin 2 : Maria Magdalena adalah salah satu teman Tuhan Yesus. Dia sedih melihat (perlihatkan gambar salib) Tuhan Yesus disiksa dan mati di atas kayu salib. Hari itu adalah hari Jumat. Yah... Tuhan Yesus mati di kayu salib untuk menebus dosa kita semua. Yesus dikuburkan di dalam sebuah goa batu. Mayat-Nya dimasukkan di dalam goa itu dan ada sebuah batu besar menutup goa itu (perlihatkan gambar goa yang tertutup batu).

Hari Minggu subuh... saat matahari belum bersinar, Maria Magdalena dan teman-temannya berjalan ke kubur Tuhan Yesus, mereka mau memberi rempah-rempah kepada tubuh Yesus sebagai tanda kasih sayang. Dalam perjalanan mereka teringat ada batu besar yang menutupi kubur Yesus. “Siapa yang akan menggulingkan batu yang menutup kubur itu? Batunya besar dan berat. Bagaimana ini?” Mereka bingung. Tetapi saat mereka sudah dekat dengan kubur itu, apa yang terjadi? (Perlihatkan gambar kubur yang terbuka)...Yah, kubur terbuka, batunya terguling, Tuhan Yesus tidak ada lagi di dalam kubur karena apa? “Aduh mayat Tuhan Yesus dicuri orang. Saya harus memberi tahu Petrus dan teman yang lain,” kata Maria Magdalena. Ia pun berlari kepada Petrus dan temannya dan berkata, “Mayat Tuhan Yesus diambil orang, saya tidak tahu Dia dimana?” Dan ketika Petrus dan temannya tiba di kubur, mayat Tuhan Yesus memang tidak ada. Pulanglah Petrus dan temannya itu.

Tetapi Maria masih tetap berdiri dekat kubur dan menangis, “Orang telah mengambil Tuhan, di mana Dia sekarang?” Tiba-tiba ada dua orang Malaikat berpakaian putih bertanya, “Mengapa kamu menangis?” Jawab Maria “Tuhanku telah diambil orang.” Maria sedih sekali. Dia mengira orang telah mengambil mayat Yesus. Kemudian Maria menoleh ke belakang, dan ia melihat ada Seseorang dan orang ini berkata, “Mengapa kamu menangis? Siapakah yang kamu cari?” Maria mengira orang itu adalah tukang kebun, dan dia bertanya “ Apakah Bapak yang

mengambil Tuhanku? Di mana Dia? Saya akan mengambil-Nya.” Kata orang itu “Maria!”. Hei, Orang ini mengenal nama Maria. Ia kaget, “Guru, kamu pasti Guru!” Maria tahu orang yang memanggil namanya adalah(Biarkan anak-anak menjawab). Dia adalah Tuhan Yesus. Tuhan Yesus sudah bangkit. Maria gembira sekali karena ternyata Tuhan Yesus tidak hilang. Tetapi Ia bangkit. Maria pun pergi kepada murid-murid Tuhan Yesus dan berkata kepada mereka, “Saya telah melihat Tuhan. Dia hidup.”

(Maria masuk)

Pembimbing 2: Selamat (pagi, siang, sore), siapa namamu?

Maria Magdalena: Nama saya Maria Magdalena

Pembimbing 2: Bagaimana kamu tahu bahwa Tuhan Yesus hidup?

Maria Magdalena: Saya melihatnya. Saya berdiri dekat kubur, dan ada orang yang bicara denganku, saya mengira Dia tukang kebun. Ternyata Dia Tuhan Yesus. Dia menyebut namaku. Dia sungguh Yesus. Dia hidup. Saya sungguh gembira, Yesus bangkit. Yes!

Pemimpin 2: Apa yang kamu lakukan setelah itu?

Maria Magdalena: Saya memberi tahu kepada murid-murid Tuhan Yesus, bahwa Tuhan Yesus hidup.

Pemimpin 2: Terimakasih Maria.

Maria Magdalena: Terimakasih kembali.

(Lalu meninggalkan ruangan)

PENUTUP :

Pemimpin 2 : Adik-adik cerita ini benar. Supaya kita selalu ingat dan dapat menceritakan-Nya dengan benar maka ditulis dalam Alkitab ini. (Perlihatkan Alkitab kepada Adik-adik. Ceritanya terambil dari yaitu di Yohanes 20: 11-18 (Baca Alkitab dengan kreatif: persiapkan, ada yang membaca bagian Narator, Tuhan Yesus, Maria, Malaikat)

Lala: T’rimakasih kakak untuk ceritanya. Tuhan Yesus mati untuk tebus dosaku dan dosa kita semua. Dan saya gembira Tuhan Yesus bangkit. Yes, Yesus bangkit! Saya mau menceritakan kepada teman-temanku bahwa Yesus bangkit. Teman-teman mari kita **menyanyi lagu : “Yes, Yesus bangkit!”**

“YES, YESUS BANGKIT!”

Yes, Yesus bangkit (Yes, Yesus bangkit)

Yes, Yesus bangkit (Yes, Yesus bangkit)

Maut dikalahkan, kita dis'amatkan.

Yes Yesus bangkit.

Yes Yesus bangkit (Yes, Yesus bangkit)

Yes Yesus bangkit (Yes, Yesus bangkit)

Maut dikalahkan, kita dis'amatkan

Yes, yes, yes.

Aktivitas: Siapkan hadiah untuk 1 (satu) anak yang berani menjawab kuis (tantangan ini). Kuis : Siapa yang mau menceritakan kembali cerita kebangkitan Tuhan Yesus menggunakan gambar kubur yang tertutup dan kubur yang terbuka, dapat juga dengan Diorama yang sudah dibuat.

VI. PERSEMBAHAN

Pemimpin 1: Kita bersukacita karena Tuhan Yesus mengasihi kita. Dia rela mati untuk kita. Kita gembira karena Tuhan Yesus bangkit. Mari kita bersyukur karena kasih Tuhan Yesus. Kita membawa persembahan dan menyanyi “Berlimpah Sukacita di Hatiku” (I’ve Got The Joy)

“BERLIMPAH SUKACITA DI HATIKU”

Berlimpah Sukacita di hatiku, di hatiku, di hatiku

Berlimpah sukacita di hatiku tetap di hatiku

Aku bersyukur, bersukacita, kasih Tuhan diam di dalamku

Aku bersyukur, bersukacita, kasih Tuhan diam di dalamku.

I’ve got the joy, joy, joy, joy down in my heart, down in my heart, down in my heart

I’ve got the joy, joy, joy, joy down in my heart, down in my heart to stay

And I’m so happy, so very happy. I’ve got the love of Lord in my heart

And I’m so happy, so very happy. I’ve got the love of Lord in my heart

VI. DOA SYAFAAT

Pokok doa:

- Cerita yang sudah didengarkan
- Persembahan
- Orang tua dan Guru SM dan Pendeta
- Kegiatan sehari-hari: belajar di sekolah, bermain.
- Pemerintah, dll

VII. PENUTUP

Lala: Kakak saya senang sekali Yesus katakan sama saya. Dia mau mati untuk saya. Dan saya juga senang sekali karena Tuhan Yesus bangkit. Dialah Tuhanku. Saya akan selalu memuji-Nya.

Pemimpin 1: Yah, kakak juga senang dan semua kita senang Tuhan Yesus katakan sama kita sehingga Dia mau mati untuk kita. Kita juga senang karena Tuhan Yesus bangkit. Tuhan kita yang punya kuasa. Kita akan terus puji Dia. Mari adik-adik kita berdiri, kita menyanyi “Haleluya (4X), Puji Tuhan.”
(berdiri)

Haleluya, haleluya, heleluya, haleluya, Puji Tuhan.

Haleluya, haleluya, heleluya, haleluya, Puji Tuhan.

Puji Tuhan, haleluya! Puji Tuhan, haleluya!

Puji Tuhan, haleluya! Puji Tuhan!

a. Berkat (oleh Pendeta)

Pendeta: Pulanglah anak-anakku, ingatlah dan ceritakanlah terus bahwa Tuhan Yesus mati untuk menebus dosa kita, dan Tuhan Yesus bangkit karena Dia adalah Tuhan. Terimalah berkat Tuhan: Damai sejah’tra dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus, dan persekutuan Roh Kudus, menyertai anak-anaku semua saat ini sampai selama-lamanya. Amin.

b. Nyanyian Pengutusan

Pemimpin 1: Tuhan Yesus mati di kayu salib untuk menebus dosa-dosa kita; Dia menyelamatkan kita. Katakan pada teman-temanmu bahwa Tuhan Yesus mengampuni kita dan s’lamatkan kita. **Mari menyanyi:**

“STOP, ‘KU MAU KATAKAN”

Stop, ‘ku mau katakan apa yang Yesus buat bagiku

Stop, ‘ku mau katakan apa yang Yesus buat bagiku

Ref: Ampuni dosaku dan s’lamatkanku

Ampuni dosaku dan s’lamatkanku

Jalan, pergi beritakan apa yang Yesus buat bagiku

Jalan, pergi beritakan apa yang Yesus buat bagiku

(duduk)

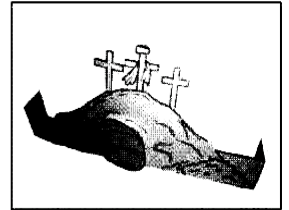
IBADAH SELESAI

Bahan Diorama : Diharapkan untuk difotocopy diperbesar.

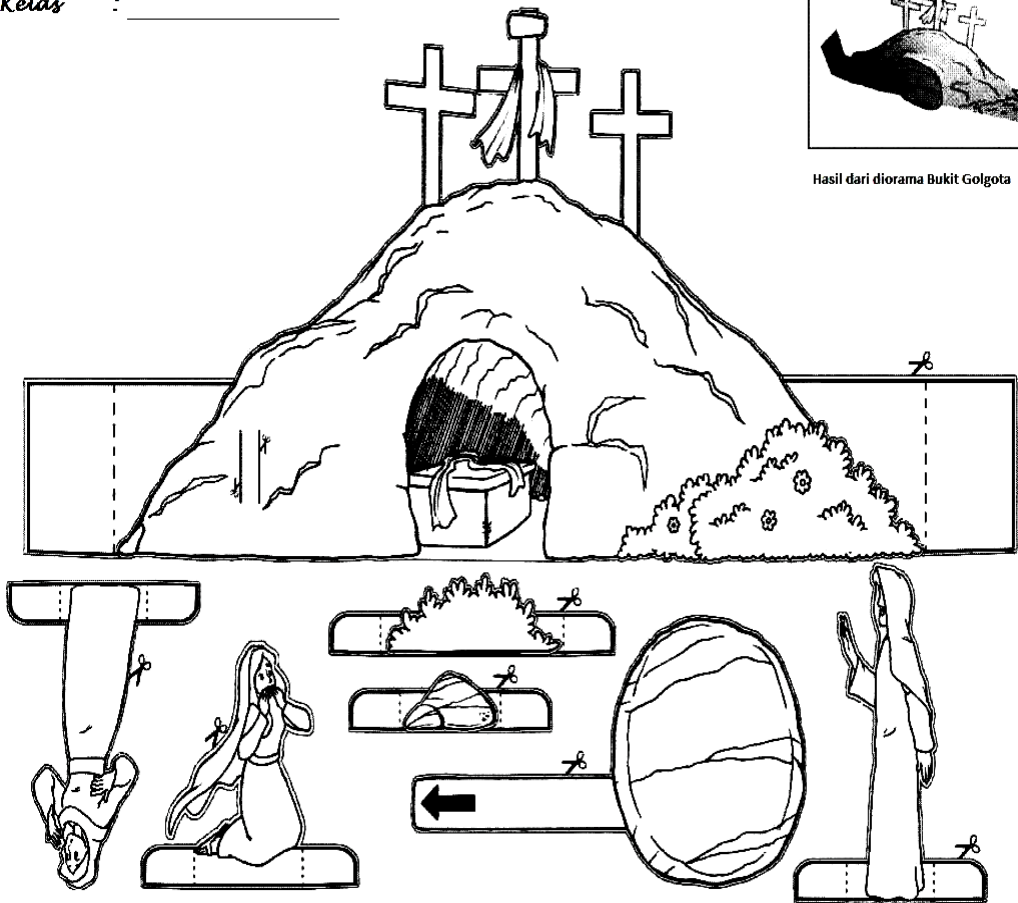
1. Sketsa Yesus Bangkit I

Nama : _____

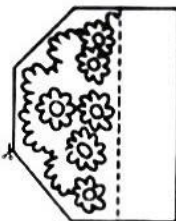
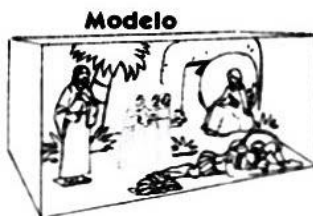
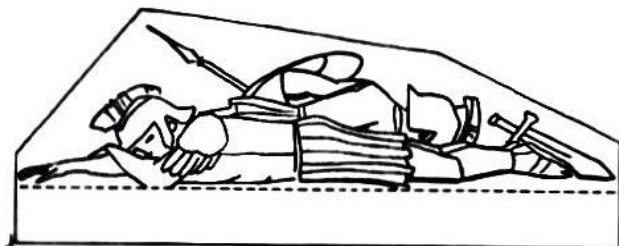
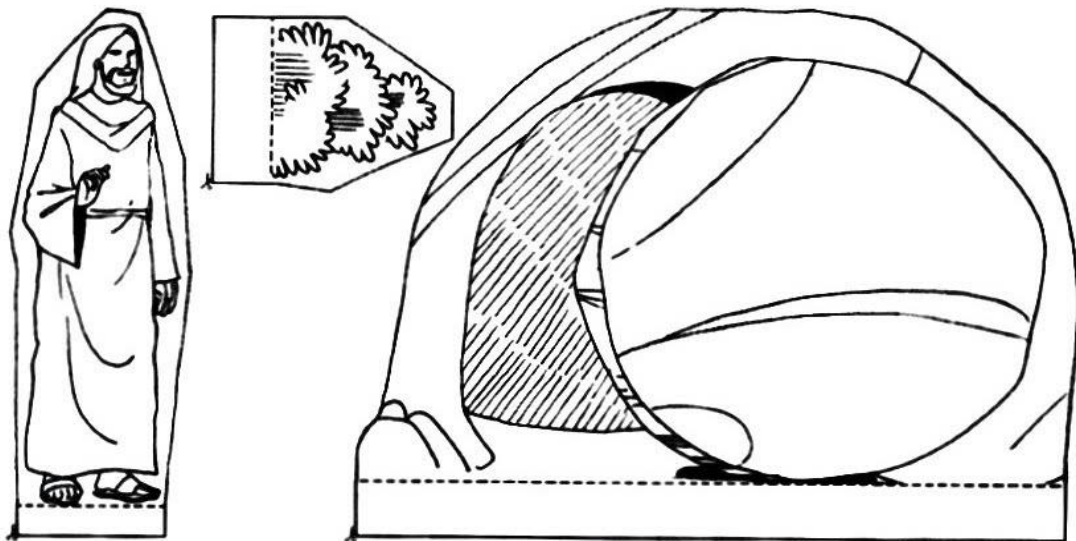
Kelas : _____



Hasil dari diorama Bukit Golgota



2. Sketsa Diorama : Yesus Bangkit II



1. Colorir as figuras
2. Recorta-las (✂)
3. Dobra-las (_ _ _)
4. Colar num prato de papel ou caixa de sapato (Vide Modelo)